

LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN PEMBUATAN MAJALAH DINDING  
(MADING) SMP NEGERI 30 KOTA SURABAYA**

TIM PENGUSUL:

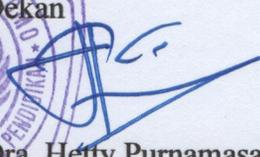
1. Dra. Suharti Kadar, M.Pd      NIDN:0001015602
2. Yuni Listiana, S.Pd., M.Si      NIDN:0708068903
3. Imron Amrullah, S.Pd., M.Pd      NIDN:0705048907

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
JANUARI 2019

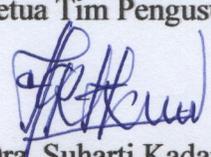
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding (Mading) SMP Negeri 30 Kota Surabaya
2. Nama Mitra : SMP Negeri 30 kota Surabaya
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dra. Suharti Kadar, M.Pd
  - b. NIDN : 0001015602
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Matematika
  - e. Bidang Keahlian : -
  - f. Alamat e-mail : [suharti\\_kadar@yahoo.com](mailto:suharti_kadar@yahoo.com)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
  - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Yuni Listiana, S.Pd, M.Si / -
  - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : Imron Amrullah, S.Pd, M.Pd / -
  - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 11 orang
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Medokan Semampir Kec. Sukolilo
  - b. Kabupaten : Kota Surabaya
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi Mitra (Km) : 4 Km
6. Luaran yang Diharapkan : Jurnal pengabdian
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan
8. Biaya Total : Rp. 1.000,000,00.
  - Sumber DIPA UNITOMO : -
  - Sumber Pemda : -
  - Sumber CSR : -
  - Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp. 1.000.000,00

Mengetahui,  
Dekan

  
Dra. Hetty Purnamasari, M.Pd  
NPP. 92.01.1.094

Surabaya, 15 Januari 2019  
Ketua Tim Pengusul,

  
Dra. Suharti Kadar, M.Pd  
NIP 195601011986032003

Menyetujui,  
Ketua LPM

  
Dr. Sulis Janu Hartati, MT  
NPP. 15.01.1.452

## Ringkasan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 kota Surabaya dengan tema Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding (Mading). Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding di sekolah, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Di SMP Negeri 30, kegiatan ekstrakurikuler adalah pramuka, basket, tari, karawitan, teater, jurnalistik, tetembangan dan pencak silat. Majalah dinding (madding) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari “jurnalistik”. Ekstrakurikuler ini di sekolah tersebut sudah dilaksanakan atau sudah ada dan diberi nama “Kelompok Kerja Majalah Dinding” yang dibina oleh koordinator pokja yaitu Ibu Endang Sulistijorini, S.Pd. Pelaksana pengabdian masyarakat adalah sebuah team Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjumlah 11 orang mahasiswa dari program studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dibimbing oleh tiga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama dua bulan. Pelaksanaan pelatihan pembuatan majalah dinding dilakukan dua sesi, yang pertama menyampaikan materi tentang madding dan pengelolaannya, yang kedua pelaksanaan pembuatan madding antar kelompok dalam tiap kelas yang terdiri dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Jumlah peserta pelatihan dari ketiga kelas tersebut tercatat ada 64 siswa. Selama pelatihan, baik materi maupun praktek pembuatannya siswa sangat antusias dan senang serta aktif. Dari pelatihan tersebut ada beberapa temuan: kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan; dengan alat dan bahan yang sederhana peserta pelatihan dapat membuat mading yang tidak hanya tampil menarik tetapi juga enak dibaca; setelah pembuatan mading selesai dan hasilnya dipasang pada papan yang telah ditentukan, koordinator pokja menyeleksi dan menentukan hasil karya mading yang terbaik. Dalam kaitannya dengan pengabdian masyarakat memberikan pelatihan pembuatan Majalah Dinding (Mading) dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan membuat majalah dinding dengan alat dan bahan sederhana namun memberikan hasil yang baik dan semenarik mungkin. Juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi, sarana rekreasi, menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, mempererat tali persaudaraan, mengasah kepekaan sosial, serta mengembangkan kreatifitas dalam mempraktekkan pengetahuan jurnalistik melalui pembuatan majalah dinding (mading) di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Pelatihan, Ekstrakurikuler, Majalah Dinding (Mading)

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik, rahmat dan hidayat-Nya serta tak lupa Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sehingga kami dapat melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Membuat Majalah Dinding (Mading) SMP Negeri 30 kota Surabaya.

Selama melaksanakan pengabdian, kami DPL (dosen pembimbing lapangan) dalam PPL dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Pengabdian banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak, dengan demikian tak lupa pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bachrul Amiq, SH, MM selaku Rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya.
2. Ibu Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Ibu Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T. selaku Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing sehingga program pengabdian ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. R.A Sukmo Darmono, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 30 kota Surabaya dan Ibu Endang Sulistijorini, S.Pd selaku koordinator kelompok kerja mading yang telah mendukung dan memberi bantuan dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Dan masih banyak lagi pihak-pihak yang membantu serta mendukung pengabdian dalam pelaksanaan program pengabdian ini yang tidak mungkin disebutkan satu-satu. Pengabdian mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, tanpa mereka pengabdian tidak akan mampu melaksanakan program pengabdian ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan atas bantuan, bimbingan, pengarahan, dorongan yang telah diberikan kepada pengabdian

Surabaya, Januari 2019

Ketua Team Pengabdian

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	vi
Daftar Isi .....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
1.3. Solusi Yang Ditawarkan .....	2
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1. Target .....	3
2.2. Luaran .....	3
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	
3.1. Permasalahan Prioritas Yang Diselesaikan .....	4
3.2. Pendekatan .....	4
3.3. Prosedur Kerja .....	4
<b>BAB 4. HASIL</b>	
4.1. Hasil Kegistsn .....	6
4.2. Luaran Pengabdian .....	7
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	9
<b>LAMPIRAN</b> .....	10

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Dalam proses pendidikan di sekolah ada kegiatan kurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu instansi pendidikan diluar kegiatan intrakurikuler. Mading (majalah dinding) adalah media pembelajaran bagi siswa dalam dunia tulis menulis dan publikasi. Materi atau topic yang dipajang umumnya tak terlepas dari dunia pendidikan, kesehatan, pengetahuan umum, seputar sekolah atau kegiatan siswa.

Sekarang mading juga mengikuti perkembangan teknologi. Kalau dulu dikerjakan hanya dengan tulisan tangan atau kreasi menggunting dan menempel bahan dari media massa. Kini banyak yang menggunakan cetakan dengan menggunakan beragam program aplikasi komputer. Meski begitu, sebagai variasinya mading tetap menampilkan kreasi bentuk tulisan tangan ataupun guntingan dari berbagai sumber media.

Di SMPN 30 Surabaya memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler MADING (majalah dinding). Mading berfungsi sebagai wadah untuk membina dan menampung tingginya minat membaca dan banyaknya informasi yang harus dipublikasikan. Ekstrakurikuler ini diadakan untuk mengembangkan hobi siswa-siswi sesuai dengan minatnya dalam bidang jurnalistik.

Di SMPN 30 Surabaya sudah ada kelompok-kelompok kerja, salah satunya yaitu kelompok kerja mading. Kelompok kerja mading ini sudah sangat terencana dan sudah terlaksana secara baik dan benar. Terlebih didukung oleh keaktifan siswa yang tergabung dalam kelompok kerja mading ini. Namun, dalam melakukan pelaksanaannya kelompok kerja ini masih menggunakan konsep lama.

Dengan kehadiran kami selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 30 Surabaya akan memberikan penyuluhan tentang mading dan memberikan inovasi pembuatan mading dengan menggunakan konsep baru yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Mengacu pada uraian analisis situasi, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 30 kota Surabaya adalah:

1. Kurang terawatnya mading yang sudah ada
2. Kurangnya motivasi siswa untuk menciptakan mading baru
3. Belum adanya penerbitan mading secara periodik yang ditentukan sekolah

## **1.3 Solusi Yang Ditawarkan**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut:

1. Menumbuhkan inovasi-inovasi kecil seperti pembersihan tempat mading.
2. Di bawah bimbingan Ibu Endang Sulistijorini, S.Pd selaku Koordinator Kelompok Kerja (Pokja), salah satu siswa dipilih sebagai koordinator yang menggerakkan anggota-anggota kelompok kerja.
3. Dilaksanakannya penerbitan kolom mading sesuai isu lokal sebagai tahap pertama pertama, selanjutnya periode mading diisi setelah pergantian bab.

Desain pelatihan di atas diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan potensi diri siswa secara individu maupun kelompok dengan melibatkan pembaca atau siswa yang tidak tergabung dalam ekstrakurikuler mading untuk mengisi mading, sertakan foto wajah yang menyumbang.
2. Meningkatkan kreativitas siswa secara individu maupun kelompok. Melengkapi mading dengan gambar-gambar, karena banyak orang yang tertarik dengan unsur gambar atau warna.
3. Dokumentasikan setiap edisi madding dengan memuat semua artikel dan foto-foto di madding dengan cara mengupload di blog mading.

## BAB 2

### TARGET DAN LUARAN

#### 2.1. Target

Target yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi, sarana rekreasi, menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, mempererat tali persaudaraan, mengasah kepekaan sosial, serta mengembangkan kreatifitas dalam mempraktekkan pengetahuan jurnalistik melalui pembuatan mading di lingkungan sekolah.
2. Modul pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membuat mading dengan alat dan bahan yang sederhana namun memberikan hasil yang baik dan semenarik mungkin.
3. Hasil pembuatan mading diserahkan kepada guru pembimbing untuk dievaluasi dan selanjutnya dilombakan antar kelas dalam kelompok untuk mendapatkan hasil terbaik dalam pembuatan mading.
4. Sertifikat atau penghargaan sebagai reward dan kebanggaan.

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan Spesifikasi Luaran**

No	Jenis Luaran	Spesifikasi
1	<b>Produk:</b> Rancangan publikasi ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.	Berisi abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta saran, dan pustaka.
2	<b>Modul Pelatihan</b>	Modul pelatihan pembuatan madding
3	Sertifikat / Penghargaan	Sertifikat / penghargaan pembuatan madding

#### 2.2. Luaran

Adapun luaran yang diharapkan bisa dihasilkan dalam pengabdian ini adalah Publikasi Ilmiah pada Repository Universitas Dr. Soetomo.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Permasalahan Prioritas Yang Diselesaikan**

Berdasarkan uraian sebelumnya serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan dengan mitra adalah niatan untuk berkembang. Dalam arti mengembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa untuk melatih berbagai karakter, seperti orientasi masa depan, kerja sama, saling menghargai, perencanaan, kreatif, produktif, eksplorasi, konsisten dan sebagainya.

#### **3.2 Pendekatan**

Pendekatan yang ditawarkan untuk penyelesaian dengan cara sosialisasi persahabatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama penjelasan tentang konsep dan teori-teori tentang pengembangan mading. Tahap ke dua meliputi :

1. Inovasi karya mading yang kekinian
2. Peningkatan kreativitas dalam pembuatan mading

#### **3.3. Prosedur Kerja**

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi pendekatan yang ditawarkan disajikan pada bagan 3.1 sebagai berikut:

- 1 Memberikan pelatihan dan penyuluhan ringan tentang ruang lingkup mading
- 2 Praktek dari hasil pelatihan dan penyuluhan untuk membuat majalah dinding sesuai dengan tema yang ditentukan
- 3 Pemantapan hasil dari kerja pembuatan mading
- 4 Pemasangan hasil karya mading pada papan yang telah disediakan
- 5 Evaluasi untuk menentukan hasil karya mading terbaik

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan majalah dinding (mading) ini dimulai pada saat mahasiswa melaksanakan PPL yang dibina oleh DPL di SMP Negeri 30 kota Surabaya. Kelompok Kerja Majalah Dinding (Mading) merupakan program kegiatan ekstrakurikuler sekolah, sehingga semua pembiayaan praktek pelaksanaannya ditanggung sekolah yang bersangkutan. Adapun yang kami anggarakan adalah pembuatan materi pelatihan, penggandaan materi, publikasi ilmiah, serta penggandaan laporan kegiatan. Tujuan koordinasi adalah untuk mengatur jadwal kegiatan yang sudah disusun sesuai dengan target yang ditetapkan.

## **BAB 4**

### **HASIL**

#### **4.1. Hasil Kegiatan**

Hasil pengabdian yang direncanakan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Seluruh siswa peserta pelatihan pembuatan majalah dinding (mading) selalu aktif, inovatif, kreatif, efektif dan senang selama mengikuti arahan dan petunjuk dari team berdasarkan materi/modul pelatihan.
2. Peserta pelatihan membentuk kelompok sesuai dengan kelasnya, kemudian tiap-tiap kelompok melaksanakan pembuatan mading sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Misalnya tema “taman sekolah”, “habitat kata”, “bulan bahasa”, atau “hari sumpah pemuda”, dan sebagainya.
3. Rencana publikasi kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Sertifikat/penghargaan.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dua sesi, yang pertama menyampaikan materi tentang pembuatan mading dan pengelolaannya. Yang kedua pelaksanaan pembuatan mading antar kelompok dalam tiap kelas, namun juga ada siswa sebagai peserta perorangan/individu. Jumlah peserta pelatihan tercatat ada 64 siswa yang terdiri dari kelas 7, kelas 8 dan kelas 9, dengan bukti presensi kehadiran peserta pokja mading ada di lampiran.

Selama pelatihan, peserta dalam mengikuti pelatihan baik materi/modul mading maupun praktek pembuatannya sangat antusias dan senang serta aktif.

Dari pelatihan-pelatihan itu ada beberapa temuan yang didapat sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Dari alat dan bahan yang sederhana, peserta pelatihan dapat membuat mading yang tidak hanya tampil menarik tetapi juga enak dibaca.
3. Setelah pembuatan mading selesai dan hasilnya dipasang pada papan yang telah ditentukan, koordinator pokja menyeleksi dan menentukan hasil karya mading yang terbaik.

Berdasarkan luaran yang disepakati pada kegiatan pengabdian ini, maka hasil

kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Materi/modul pelatihan, dapat dilihat pada lampiran.
2. Sertifikat/penghargaan untuk peserta terbaik.
3. Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan mading yang menarik, inovatif, kreatif, kekinian dan mudah dibaca.

#### **4.2. Luaran Pengabdian**

Luaran pengabdian yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Laporan Kegiatan Pengabdian dan Materi Pengabdian yang telah diunggah di Repository Universitas Dr. Soetomo

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Siswa SMPN 30 kota Surabaya mampu melaksanakan perubahan mading dari bekerjasama dengan kami selaku Guru PPL dengan DPL, perubahan tersebut dari hal kecil misalnya mewujudkan beberapa mading dengan “Habitat Kata” sebagai tema yang telah ditetapkan. Sehingga siswa dapat mengembangkan, mewujudkan kreasi pada hasil karya mading.

Kami menilai harus ada yang menjaga konsistensi penerbitan mading secara periodik sekurangnya persemester dua kali penerbitan. Untuk pendanaan kami rasa sangat membantu dan mencukupi karena sudah merupakan program dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah berkarakter. Pada pelaksanaannya siswa menangkap dan memahami materi pelatihan dan dapat mempraktikkan pembuatan majalah dinding dengan sangat antusias dan mampu untuk bekerja mandiri dalam kelompoknya untuk menciptakan hasil karya majalah dinding (mading) terbaik.

#### **5.2. Saran**

Setelah sekolah mengadakan evaluasi pada hasil karya mading, diharapkan kedepannya diadakan lomba mading antarkelas dan memberikan reward sebagai hasil karya mading terbaik. Selanjutnya dari siswa terbaik tersebut diharapkan mampu membimbing adik kelas untuk pelaksanaan kelompok kerja mading yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, 2014. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Majalah Dinding di SMP Negeri Se-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*, Sripsi.

Duryatna Y, 2012. *Majalah Dinding Sekolah dan Pengelolaannya*, SMP-I Al-Ikhlas Jakarta

Kusmayadi I, 2018. *Jurnalistik di Sekolah, Terampil Membuat Mading dan Buletin Sekolah*, p.t. Multi Kreasi.